



Konsumen Beras

Preferensi dan Kesediaan Membayar



Konsumen Beras Preferensi dan Kesiediaan Membayar

ISBN : 978-602-50783-0-9

Editor:

M. Husein Sawit
I Wayan Rusastra

Copy Editor:

Hermanto
Subandriyo

Penerbit:

AGRO INDO MANDIRI
Jalan Raya Pajajaran, Kav E-59, Bogor 16151
Telp. 0816790193, 085710365007
E-mail: pt.agroindomandiri@yahoo.co.id

Cetakan pertama, November 2017

Hak cipta dilindungi Undang-undang
Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara
apapun tanpa ijin tertulis dari penerbit

Pengantar Editor

Pada saat Indonesia masih mengalami kekurangan produksi beras, perhatian terhadap konsumen cenderung terabaikan. Pada hal sejak 10 tahun terakhir telah terjadi banyak perubahan dari sisi konsumen, terutama konsumen beras di wilayah perkotaan. Perubahan perilaku tersebut didorong oleh pertumbuhan pendapatan masyarakat, urbanisasi, dan peningkatan partisipasi kerja wanita, serta munculnya pasar formal (minimarket, supermarket, dan hypermarket).

Hal itu mendorong PERHEPI (Perhimpunan Ekonomi Pertanian Indonesia) melakukan penelitian perilaku konsumen beras di 13 wilayah urban di Jawa dan luar Jawa. Penelitian yang dilakukan pada tahun 2016 ini berhasil mengungkapkan hal-hal baru tentang preferensi konsumen beras yang selama ini terabaikan. Terabaikannya aspek terakhir dapat dipahami karena pemerintah, sejak Orde Baru sampai sekarang, menetapkan swasembada beras sebagai salah satu target yang ingin dicapai. Segala upaya dan usaha, termasuk alokasi dana APBN, dicurahkan pada upaya mengatasi hambatan dari sisi suplai agar mampu meningkatkan produksi padi secara berkelanjutan yang aktor utamanya adalah petani padi.

Perubahan konsumsi beras di wilayah urban itulah yang dipotret oleh PERHEPI dan diterbitkan dalam 19 naskah yang menjadi isi dari buku ini. Naskah tersebut dikelompokkan ke dalam dua bagian, yaitu: (1) perilaku konsumen beras, dan (2) kesediaan konsumen membayar. Naskah pada masing-masing kelompok menggunakan metodologi yang sama, sehingga hanya disinggung secara sepintas di masing-masing naskah guna menghindari pengulangan dalam metodologi. Sebagai gantinya, metodologi disajikan secara lebih rinci dalam Lampiran. Sejumlah alat analisis yang dibahas adalah IPA (*Importance and Performance Analysis*), CSI (*Consumer Satisfaction Index*), CVM (*Contingent Valuation Method*), WTP (*Willingness to Pay*), dan SEM (*Structural Equation Modeling*).

Pada bagian pertama dibahas tingkat kepuasan konsumen atas atribut beras, termasuk rasa, kualitas, varietas, dan merek. Kepuasan konsumen beras diukur secara kualitatif dan kuantitatif. Meski ada sejumlah perbedaan tentang atribut antara konsumen berpendapatan rendah dan tinggi, tetapi umumnya konsumen menyatakan puas terhadap atribut beras yang mereka konsumsi.

Pada bagian kedua dibahas kesediaan konsumen membayar beras yang dikonsumsi. Respons konsumen terjadi pada kenaikan harga beras. Konsumen berpendapatan tinggi akan mengurangi jumlah beras yang dibeli kalau harga beras naik hingga 22%, dan menggantikan dengan beras merek/kualitas lain apabila harga naik 16%. Respons tersebut berbeda untuk kelompok konsumen berpendapatan rendah. Mereka akan mengurangi pembelian beras kalau harganya

Agro Indo Mandiri (AIM) Press mendapat kehormatan untuk menerbitkan buku ini sebagai terbitan perdana. Terima kasih dan penghargaan disampaikan kepada PERHEPI dan House of Rice Indonesia atas kepercayaan dan dukungan sejak proses penilaian, editing, sampai pencetakan buku ini.

Bogor, November 2017

AGRO INDO MANDIRI

Daftar isi

Pengantar Editor	iii
Pengantar Penerbit	v
Memahami Perilaku Konsumen Beras: Peluang Pengembangan Industri Perberasan	1
<i>Bayu Krisnamurthi dan M. Husein Sawit</i>	
Bagian I: Preferensi Konsumen	11
Faktor Penentu Keputusan Pembelian dan Tingkat Kepuasan Konsumen Beras di Kota Bengkulu	13
<i>Putri Suci Asriani, M. Mustopa Romdhon, Arief Rahman, Bimo Wahyudi</i>	
Karakteristik Pembelian dan Preferensi Konsumen terhadap Jenis dan Merek Beras di Kota Bengkulu	23
<i>Redy Badrudin, Basuki Sigit Priyono, Apri Andani, Ellys Yulianti</i>	
Perilaku, Preferensi, dan Kepuasan Konsumen Beras di Provinsi Jambi ...	33
<i>Dampak MT Napitupulu, Zulkifli Alamsyah, dan Adlaida Malik</i>	
Karakteristik, Pengambilan Keputusan dan Preferensi Konsumen Beras di Kota Medan	47
<i>Tavi Supriana, Submiah, dan Tasya C. Pane</i>	
Perilaku Konsumen Beras di Kota Padang	63
<i>Rudi Febriamansyah, Hasnah, Zednita Azriani, dan Rafnel Azhari</i>	
Perilaku Konsumen dalam Membeli Beras di Bogor	83
<i>Faroby Falatehan, Yusman Syaikat, Fitria Dewi Raswati, Maryono, Nintya Putri Wardani</i>	
Perilaku Konsumen Beras Berdasarkan Karakter Sosial Ekonomi di Kota Semarang	95
<i>B. Trisetyo Eddy, Titik Ekowati, Mukson, Migie Handayani, dan Edy Prasetyo</i>	
Analisis Tingkat Kepuasan Konsumen terhadap Beras di Kota Surakarta	109
<i>Endang Siti Rahayu, Heru Irianto, Joko Sutrisno, dan Sri Marwanti</i>	
Kepuasan Konsumen terhadap Kualitas Beras di Yogyakarta	121
<i>Siwitri Munambar, Lestari Rahayu Wahyati, dan Masyhuri</i>	
Analisis Kepuasan dan Preferensi Konsumen Beras pada Berbagai Tingkat Pendapatan di Kabupaten Jember	135
<i>Ahmad Zainuddin, Julian Adam Ridjal, dan Rudi Wibowo</i>	
Karakteristik dan Pengambilan Keputusan Konsumen Beras di Kabupaten Jember	147
<i>Illia Seldon Magfiroh, Intan Kartika Setyawati, dan Rudi Wibowo</i>	

Perilaku Konsumen Beras di Kota Padang

Rudi Febriamansyah, Hasnah, Zednita Azriani, dan Rafnel Azhari

Fakultas Pertanian Universitas Andalas
Kampus Limau Manis, Padang, Sumatera Barat 25163
Email: rudifeb@yahoo.com

PENDAHULUAN

Potensi permintaan beras yang tinggi tidak hanya menjadi perhatian produsen tetapi juga pelaku usaha pada rantai suplai (*supply chain*) bahan pangan pokok ini. Pelaku usaha pada rantai suplai diharapkan mampu mendistribusikan beras secara efektif dan efisien sehingga tidak ada daerah yang mengalami kekurangan pasokan.

Di Indonesia, pemenuhan kebutuhan beras bagi konsumen merupakan aspek yang sangat penting. Oleh karena itu, upaya peningkatan produksi beras harus terus dilakukan untuk dapat memenuhi kebutuhan konsumen yang terus berkembang. Dalam memenuhi kebutuhan konsumen beras, aspek kuantitas, kualitas, dan kontinuitas suplai menjadi penting.

Faktor utama yang berpengaruh terhadap tingginya konsumsi beras di Indonesia adalah jumlah penduduk yang terus meningkat, yang dewasa ini telah mencapai 240 juta orang. Selain itu, hal ini juga dipengaruhi oleh semakin meluasnya wilayah dengan penduduk yang mengonsumsi beras sebagai makanan pokok.

Pada awalnya beras hanya dikonsumsi oleh sebagian penduduk di Sumatera, Jawa, Bali, Kalimantan, dan Sulawesi. Di beberapa daerah di Jawa, Sulawesi, dan Nusatenggara, jagung menjadi makanan pokok oleh sebagian masyarakat. Di Maluku dan Papua, sebagian penduduk semula menggunakan umbi-umbian dan sago sebagai bahan pangan. Sejalan dengan perkembangan "Revolusi Hijau" pada tahun 1970-an, kultur makan penduduk di Indonesia bergeser dari bahan pangan nonpadi menjadi berbasis beras hingga ke daerah pedalaman. Budaya "merasa belum makan sebelum makan nasi" yang masih berkembang di masyarakat tidak mudah menggeser kedudukan beras sebagai pangan utama meskipun kebutuhan karbohidrat dapat dipenuhi dari komoditas pangan selain beras.

Kebutuhan beras berbeda antara konsumen satu dengan konsumen lainnya, dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain pendapatan, selera, kualitas dan harga beras. Studi Sutrisno (2007) menunjukkan segmen konsumen beras berbeda antara berpendapatan atas, menengah, dan bawah. Sebagian besar masyarakat

Konsumen Beras

Preferensi dan Kesiediaan Membayar

Publikasi tentang penelitian yang berkaitan dengan konsumen dan kualitas beras sangat sedikit dibandingkan dengan usahatani dan petani padi. Hal itu tidak lepas dari upaya pemerintah dalam meningkatkan produksi padi guna mewujudkan swasembada beras sehingga aspek kualitas belum mendapat prioritas utama. Meski demikian, era globalisasi, peningkatan pendapatan masyarakat, dan urbanisasi telah mendorong peningkatan permintaan akan beras yang berkualitas, baik dari segi cita rasa, bentuk dan kebeningan beras, maupun aspek lain yang berkaitan dengan gizi dan kesehatan. Buku ini menyajikan hasil penelitian preferensi dan kesiediaan konsumen membayar beras di beberapa wilayah perkotaan di Jawa dan luar Jawa yang dilakukan oleh peneliti dari sejumlah perguruan tinggi yang bergabung dalam Perhimpunan Ekonomi Pertanian Indonesia (PERHEPI). Sebagai referensi, buku ini perlu dibaca oleh peneliti, pembuat kebijakan, produsen beras, dan pemerhati masalah pangan selain dosen dan mahasiswa.



AGRO INDO MANDIRI
Jl. Raya Pajajaran Kav. E-58, Bogor, 16151
Telp. 0816790193, 085710365007
E-mail pLagroindomandiri@yahoo.co.id

